

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh kesimpulan dari penelitian mengenai kecerdasan emosi siswa SMP Negeri 2 Singaparna adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data penelitian, disimpulkan gambaran umum kecerdasan emosi siswa SMP Negeri 2 Singaparna berada pada kategori sedang (cukup). Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh persentase skor sebesar 24% dengan frekuensi sebanyak 44 orang dalam kategori tinggi, skor 76% dengan frekuensi 137 orang dalam kategori sedang, dan siswa berada pada kategori rendah memiliki skor 0% dengan frekuensi 0 dalam kategori rendah. Secara keseluruhan frekuensi tertinggi berada pada kategori sedang, artinya secara umum siswa cukup memiliki kecerdasan emosi hal ini mengandung arti bahwa siswa SMP Negeri 2 Singaparna belum sepenuhnya memiliki kecerdasan emosi yang tinggi.
2. Hasil analisis data disimpulkan gambaran umum aspek. Aspek pertama yaitu kesadaran diri mendapatkan skor sebesar 85% dengan frekuensi sebanyak 154 orang dalam kategori sedang, aspek kedua kesadaran sosial dengan skor 69% dengan frekuensi 125 orang dalam kategori tinggi, aspek ketiga kontrol diri dengan skor 82% dengan frekuensi 149 orang dalam kategori sedang, aspek keempat motivasi diri dengan skor 68% dengan frekuensi 123 orang dalam kategori sedang, aspek kelima menjalin hubungan dengan skor 71% dengan frekuensi 129 orang dalam kategori sedang. Artinya hanya aspek kesadaran sosial yang memiliki skor tertinggi dalam kategori tinggi, sedangkan aspek kesadaran diri, kontrol diri, motivasi diri dan menjalin hubungan berada pada kategori sedang. Artinya aspek dalam kategori sedang lebih banyak dibandingkan dengan aspek dalam kategori tinggi. dalam hal ini siswa belum sepenuhnya berada dalam kategori tinggi dan perlu pengembangan lagi.

Hasil analisis data disimpulkan gambaran umum indikator. Indikator satu, dua, lima, enam, tujuh, delapan, sembilan dan sepuluh berada pada kategori sedang dan indikator tiga dan empat berada pada kategori tinggi. artinya indikator dalam kategori sedang lebih banyak dibandingkan indikator dalam kategori tinggi, dalam hal ini siswa belum sepenuhnya berada dalam kategori tinggi dan perlu pengembangan lagi.

3. Dilihat dari gambaran umum dari gambaran umum kecerdasan emosi berdasarkan gender dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosi pada siswa laki-laki dan perempuan. Artinya kecerdasan emosi pada siswa laki-laki maupun perempuan hamper sama.
4. Implikasi bimbingan dan konseling dibuat menggunakan layanan bimbingan kelompok yang disusun berdasarkan hasil *need assessment* terhadap gambaran umum kecerdasan emosi siswa SMP Negeri 2 Singaparna untuk meningkatkan kecerdasan emosi supaya lebih tinggi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Siswa

Untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosi rendah diharapkan untuk selalu berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling agar bisa terus meningkatkan kecerdasan emosinya. Dan untuk siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi agar terus mempertahankan dan terus berkonsultasi dengan guru BK mengenai progress kecerdasan emosi yang dialami.

2. Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling

Untuk praktisi Bimbingan dan Konseling diharapkan bisa memberikan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang memiliki permasalahan mengenai kecerdasan emosi yang dialami siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya, karena dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diharapkan dapat memperluas subjek penelitian dan

memperbanyak lagi responden yang lebih menarik, tidak hanya disatu sekolah saja namun bisa juga membandingkan antar sekolah.

